

## **BAB III METODA PENELITIAN**

### **3.1. Strategi Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif kuantitatif, yaitu menjelaskan atau mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2017:292). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu kompensasi, disiplin kerja, dan motivasi terhadap persepsi kinerja diri karyawan yang merupakan variabel terikat. Metoda penelitian yang digunakan adalah survei. Unit analisis yang digunakan untuk masing-masing identifikasi masalah adalah analisis individu yaitu karyawan PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok. Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk dapat menjawab pertanyaan dari penelitian (Sekaran, 2016:106).

### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.1. Populasi penelitian**

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain (Sugiyono, 2017:116). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok yang berjumlah 55 orang

#### **3.2.2. *Sampling* dan Sampel penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. (Arikunto, 2016) “Sampel adalah bagian dari populasi”. (Arikunto, 2016) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil

sebagai sumber data dan dapat diwakili seluruh populasi. Menurut (Suliyanto, 2018) teknik *sampling* sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Untuk itu teknik *sampling* harus secara jelas menggambarkan dalam rencana penelitian sehingga jelas dan tidak membingungkan ketika terjun di lapangan. Menurut (Malhotra, 2016) pengertian teknik *sampling* merupakan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Tujuan *sampling* adalah untuk menghemat biaya, waktu, dan tenaga. Namun *sampling* harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling* Jenuh. Peneliti menggunakan teknik *sampling* ini karena jumlah populasi sebanyak 55 orang. Menurut Riduwan (2016:64), “*sampling* jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah *sensus*”. Maka *Sampling* jenuh dilakukan dengan sampel 55 karyawan di PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:187) data primer merupakan data yang dikumpulkan dan olah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu persepsi responden berkaitan dengan variabel penelitian.

Suryani dan Hendriadi (2015:171) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai perusahaan, yaitu berupa profil perusahaan, perkembangan perusahaan, produk yang dijual dan organisasi perusahaan.

### 3.3.2. Metoda pengumpulan data

Metoda pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Dalam penelitian ini pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan urutan variabel yang sesuai dengan indikator, tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Di penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah disediakan jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari kuesioner dengan pengukuran data ordinal. Pengukuran data ordinal (*ordinal scale*) akan menunjukkan data sesuai dengan sebuah orde atau urutan tertentu (Ferdinand, 2015:261). Sedangkan tipe skala ordinal yang digunakan yaitu *sematic scale* yaitu respons terhadap sebuah stimuli yang disajikan dalam bentuk kategori sematik, yang menyatakan sebuah tingkatan sifat atau keterangan tertentu. Dimana penyebaran kuesioner dilakukan secara online kepada responden.

Metoda pengumpulan data sekunder yang digunakan adalah metoda dokumentasi.

Untuk mengetahui serta menilai sikap dan persepsi responden tentang kompensasi, disiplin kerja, motivasi berpengaruh terhadap persepsi kinerja diri karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1.** Bobot Nilai Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), motivasi ( $X_3$ ). Dengan penjelasan sebagai berikut :
  - a. Kompensasi ialah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka
  - b. Disiplin kerja ialah suatu sikap dan perilaku yang dilakukan karyawan dengan melaksanakan, menghargai dan menaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di dalam suatu organisasi atau perusahaan.
  - c. Motivasi ialah suatu faktor yang mendorong perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu yang baik dan dapat mencapai tujuan organisasi ataupun perusahaan.
2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi kinerja diri karyawan ( $Y$ ). Persepsi kinerja diri karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dengan standar yang telah ditentukan. Kinerja diharapkan mampu menghasilkan mutu pekerjaan yang baik serta jumlah pekerjaan yang sesuai dengan standar.

Instrumen pada penelitian ini dikembangkan dari instrumen penelitian-penelitian terdahulu. Instrumen penelitian ini diukur dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Variabel yang diukur, dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2.** Variabel dan Indikator Penelitian Kompensasi

Variabel Penelitian	Indikator	No Item
Kompensasi	1. Kompensasi langsung	1,2,3
	2. Kompensasi tidak langsung	4,5,6

Sumber : Nawawi (2016)

**Tabel 3.3.** Variabel dan Indikator Penelitian Disiplin Kerja

Variabel Penelitian	Indikator	No Item
Disiplin kerja	1. Pengukuran Waktu Secara Efektif	1,2,3
	2. Tanggung Jawab dalam Pekerjaan dan Tugas	4,5,6
	3. Absensi	7,8,9

Sumber : Hasibuan (2019)

**Tabel 3.4.** Variabel dan Indikator Penelitian Motivasi

Variabel Penelitian	Indikator	No Item
Motivasi	1. Kebutuhan dasar	1,2
	2. Kebutuhan keamanan	3,4
	3. Kebutuhan sosial	5,6
	4. Kebutuhan penghargaan	7,8
	5. Kebutuhan aktualisasi diri	9,10

Sumber : Bintoro, Hartati dan Winarko (2019)

**Tabel 3.5.** Variabel dan Indikator Penelitian Persepsi kinerja diri karyawan

Variabel Penelitian	Indikator	No Item
Persepsi kinerja diri karyawan	1. <i>Quantity of work</i>	1,2
	2. <i>Quality of work</i>	3,4
	3. <i>Job knowledge</i>	5,6
	4. <i>Creativeness,</i>	7,8
	5. <i>Cooperation,</i>	9,10
	6. <i>Dependability,</i>	11,12
	7. <i>Initiative</i>	13,14
	8. <i>Personal qualities</i>	15,16

Sumber : Rahadi (2016)

### 3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.5.1. Metoda pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 26. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang

diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

### 3.5.2. Metoda penyajian data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti. Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

### 3.5.3. Analisis statistik data

Untuk membahas hasil penelitian, peneliti menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen, dan satu buah variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial dan berganda) sebagai berikut :

#### 3.5.3.1. Analisis Koalitas Data

##### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah angket valid. Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dengan kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid (Ghozali, 2011: 88). Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2017:126) : Jika Koefisien Korelasi ( $r_{hitung}$ )  $\geq r_{tabel}$  maka item pernyataan tersebut valid.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu alat ukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur. Jika jawaban seseorang atas pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan atau dapat diandalkan. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik Alpha Cronbach untuk mengukur reliabilitas. Untuk mengetahui bahwa angket reliabel maka dilakukan uji reliabilitas angket dengan bantuan program komputer SPSS 26. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Priyatno, 2014:26).

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.

Jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

### 3.5.3.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  (R-squared) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi antara nol dan satu (0-1). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu), maka model dapat dikatakan menjelaskan semakin kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 (nol), perubahan variabel independen lebih lemah, yang menunjukkan variabel dependen. (Priyatno, 2014: 125). Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

### 1. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

- a. Kontribusi pengaruh kompensasi terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok

$$KD_1 = (r_{Y1.234})^2 \cdot 100\% \dots \dots \dots (3.1)$$

- b. Kontribusi pengaruh disiplin kerja terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok

$$KD_2 = (r_{Y2.341})^2 \cdot 100\% \dots \dots \dots (3.2)$$

- c. Kontribusi pengaruh motivasi terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok

$$KD_3 = (r_{Y3.412})^2 \cdot 100\% \dots \dots \dots (3.3)$$

### 2. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Kontribusi pengaruh kompensasi, disiplin kerja, dan motivasi secara bersama-sama terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok

$$Adjusted R^2 = (r_{Y123})^2 \cdot 100\% \dots \dots \dots (3.4)$$

#### 3.5.3.3. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dan berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Pengujian hipotesis parsial

- a. Pengaruh  $X_1$  terhadap Y

$H_0 : \rho_{Y1.23} = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan kompensasi terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok).

$H_a : \rho_{Y1.23} \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh signifikan kompensasi terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok).



b. Pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ 

$H_0 : \rho_{y2.31} = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok).

$H_a : \rho_{y2.31} \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok).

c. Pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$ 

$H_0 : \rho_{y3.12} = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok).

$H_a : \rho_{y3.12} \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ )

$H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika *P-value*  $< 0,05$

$H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak jika *P-value*  $\geq 0,05$

atau

$H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

## 2. Pengujian hipotesis simultan

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho_{y123} = 0$  (secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan kompensasi, disiplin kerja, dan motivasi terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok).

Ha :  $\rho_{y123} \neq 0$  (secara simultan terdapat pengaruh signifikan kompensasi, disiplin kerja, dan motivasi terhadap persepsi kinerja diri karyawan pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Kota Depok).

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, digunakan nilai *Significance F* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ).

Ho ditolak, Ha diterima jika *Significance F*  $< 0,05$

Ho diterima, Ha ditolak jika *Significance F*  $\geq 0,05$

atau

Ho ditolak, Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima, Ha ditolak jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$